



## Analisis Prestasi dari Perspektif Manajemen: Studi Pada PT. Estika Tata Tiara Tbk

Dea Natalia Purba<sup>1</sup>, Putri Christina Simanjuntak<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Riau  
e-mail : [deanataliaapurba@gmail.com](mailto:deanataliaapurba@gmail.com)

Penulis Korespondensi: Dea Natalia Purba  
e-mail: [deanataliaapurba@gmail.com](mailto:deanataliaapurba@gmail.com)

ARTIKEL INFO	ABSTRAK
<p><i>Artikel History:</i> Menerima: 5 Jan 2024 Diterima: 27 Jan 2024 Tersedia Online: 31 Jan 2024</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Analisa Prestasi, Laporan Keuangan, Perspektif manajemen, rasio</p>	<p>Tujuan dari Penelitian mengarah untuk menganalisa prestasi perusahaan dari sudut pandang perspektif manajemen, objek dari penelitian yaitu dari PT.Estika Tata Tiara Tbk. Data diperoleh dan dapat diakses dari <a href="https://ir.kibif.com/reports/">https://ir.kibif.com/reports/</a> untuk tahun 2020—2022. Metode yang kami gunakan menggunakan pendekatan deskriptif, data ini dianalisa berfokus pada pada rasio yang kerap digunakan untuk menganalisa perpektif manajemen. Penelitian ini telah menunjukkan hasil bahwa pada PT.Estika Tata Tiara TBK kurang optimal karena dapat dilihat dari rasio keuangannya yang kurang stabil dan pada rasio posisi penjualan bersihnya mengalami penurunan yang signifikan, sehingga PT.Estika Tata Tiara Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan.</p>
<p><i>Artikel History:</i> Received: 5 Jan 2024 Accepted: 27 Jan 2024 Available Online: 31 Jan 2024</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> <i>Performance analysis, Financial reports, Management perspectives, Ratio</i></p>	<p><i>This research aims to analyze the company's achievements from a management perspective; the object of the research is PT. Estika Tata Tiara Tbk. This data can be accessed and obtained from <a href="https://ir.kibif.com/reports/">https://ir.kibif.com/reports/</a> for 2020—2022. The method we use uses a descriptive approach; this data is analyzed by focusing on ratios, which are often used to analyze management perspectives. The results of this research show that PT. Estika Tata Tiara Tbk is less than optimal because it can be seen from its financial ratios, which are less stable, and the net sales position ratio has experienced a significant decline, so PT. Estika Tata Tiara Tbk has the potential to experience bankruptcy.</i></p>

## 1. PENDAHULUAN

Untuk bertahan dan berhasil setiap perusahaan harus terus berupaya untuk memperbaiki diri, baik permasalahan internal maupun eksternal perusahaan menjadi tantangan besar dan berdampak pada keadaan perusahaan. Itulah mengapa penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi pendapatan dan produktivitas produksinya. Kesuksesan perusahaan ditunjukkan dari tahun ke tahun, serangkaian keputusan individu yang diambil secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, maka dapat dikatakan sukses. Sebaliknya jika suatu perusahaan mengalami kemerosotan atau mengalami kerugian dalam beberapa tahun terakhir, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut kurang berhasil dalam menjalankan usahanya (Hasanah et al., 2023).

Penilaian kinerja suatu perusahaan merupakan hasil proses pembagian keputusan manajemen dan merupakan permasalahan yang kompleks dan sulit karena menyangkut factor efisiensi, penggunaan modal, efektifitas dalam kegiatan usaha perusahaan. Penilaian ini melibatkan salah satu dari analisi prestasi perusahaan yaitu dengan perspektif manajemen sebagai pihak yang berkepentingan dengan keberhasilan bisnis (Purba et al., 2023). Pihak yang dimaksud yaitu pihak pengurus perusahaan, pemegang saham, pejabat, karyawan, serta pemberi pinjaman atau kreditor (apabila perusahaan meminjam) dan masyarakat lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dengan keberhasilan suatu perusahaan, itu tidak terlepas dari peran pemimpin perusahaan (Wahjono, 2008). Penilaian kinerja ini dibantu dengan menggunakan analisi rasio keuangan, Berikut data keuangan dari PT. Estika Tata Tiara Tbk dilihat dari laba bersih periode 2020-2022.

Tabel 1. Laba Bersih PT Estika Tata Tiara, Tbk.

Tahun	Laba Bersih
2020	(350.226.478.380)
2021	(181.609.447.720)
2022	(91.928.104.666)

Sumber: Data diolah

Dimana rasio ini sebagai instrumen analais prestasi perusahaan yang dapat menimbulkan sisi perubahan serta peluang pada perusahaan tersebut. PT Estika Tata Tiara Tbk merupakan perusahaan yang selalu mengeluarkan laporan keuangan perusahaan nya setiap tahun, perusahaan ini bergerak dibidang perusahaan peternakan yang menyediakan berbagai jenis produk daging sapi.

Dalam persepektif manajemen akan dilakukan penyusunan laporan keuangan yang baik untuk menentukan ketekunan-ketekunannya yang lebih tepat dan efektif dalam penyusunan laporan keuangan. bagi manajemen mereka akan mengutamakan pencapaian laba yang lebih tinggi, cara kerja yang baik, evektif dan aman. Mereka mengusahakan bidang keuangan dan bidang operasi yan baik dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan akan optimal dan efektif dalam mengelola harta yang dimiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Pengarang akan melakukan analisis laporan keuangan PT. Estika Tata Tiara Tbk dan dari sudut pandang perspektif manajemennya dapat dilihat seberapa optimal dan efektif PT. Estika Tata Tiara Tbk dalam menggunakan assetnya untuk memperoleh laba. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi atau kinerja keuangan pada PT. Estika Tata Tiara Tbk, yang ditinjau dari analisis rasio keuangannya (Yusuf et al., 2021).

## 2. STUDI LITERATUR

## Perspektif Manajemen

Indikator mana yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan berbeda-beda tergantung pada perspektifnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator merupakan indikator dari setiap aspek secara keseluruhan. Dari sudut pandang manajemen merupakan suatu alat untuk menguji analisis presentase kinerja suatu perusahaan dan digunakan untuk mendukung prioritas operasional dan kinerja perusahaan. Analisis kinerja dari perpektif manajemen menggunakan 3 jenis metrik: analisis operasional, analisis pengelolaan sumber daya dan analisis profitabilitas (Azmi & Harti, 2021).

### a. Analisis Operasional

- 1) Margin Bruto =  $\frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- 2) Rasio HPP =  $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- 3) Mergin Laba =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- 4) Analisis Beban Operasi =  $\frac{\text{Pos Beban}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- 5) Analisis Kontribusi =  $\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Biaya Langsung}}{\text{Penjualan Bersih}}$

### b. Manajemen Sumber Daya

- 1) Rasio Perputaran Aktiva =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Bruto}}$
- 2) Manajemn Modal Kerja =  $\frac{\text{Persediaan Rata-rata}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- 3) Penjualan Perhari =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Hari Setahun}}$
- 4) Umur Piutang =  $\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan Ber Hari}}$

### Analisis Profitabilitas

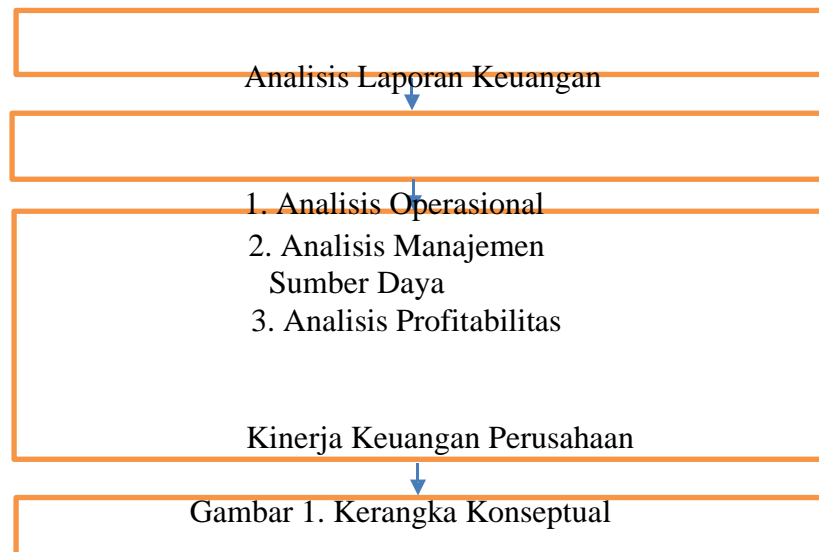
- 1) Return On Assets (ROA) =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$
- 2) GEP =  $\frac{\text{EBIT}}{\text{Aktiva Rata-rata}}$

## 3. METODE RISET

Analisis ini bersifat deskriptif, tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk menemukan informasi faktual secara rinci, mengidentifikasi masalah atau memperoleh justifikasi terhadap kondisi dan praktik saat ini, dan menganalisis data dalam bentuk numerik untuk mengukur data bisnis. Untuk menganalisis nya digunakan beberapa rumus yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja PT. Estetika Tata Tiara Tbk. (Tyas, 2020) dengan memberikan pandangan terhadap situasi dan keadaan yang sebenarnya yang diambil melalui data dari objek penelitian. Analisis pada PT Estika Tata Tiara Tbk menggunakan perspektif manajemen. Informasi yang diperlukan untuk melakukan proses analisis ini diambil dari catatan penjelasan dan angka pelaporan keuangan, yang diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan PT Estika Tata Tiara Tbk tahun 2020-2022, yang tersedia di <https://ir.kibif.com/reports/>. Setelah itu, informasi dikumpulkan dan rasio yang diperlukan untuk analisis tambahan. Rasio tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus berikut, yang mencakup tahun 2020 hingga 2022. Setelah itu dilakukan analisis untuk membuat kesimpulan. Kerangka konseptual analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut:

## PT.Estika Tata Tiara Tbk

## Laporan Keuangan Tahun 2020-2022



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang mengevaluasi kinerja perusahaan PT Estetika Tata Tiara Tbk dalam periode 2020-2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio yang esensial untuk dianalisis beserta hasilnya:

##### Analisis Operasional

Tabel 2. Margin Bruto dan HPP

<b>Rasio HPP = HPP/ Penjualan Bersih</b>			
Tahun	HPP	Penjualan Bersih	Rasio
2020	-954.954.244.615	728.034.316.374	-131%
2021	-129.509.804.063	142.314.782.595	-91%
2022	-34.773.998.702	39.116.821.863	-89%

Dari hasil perbandingan Margin Bruto dan HPP selama 3 tahun periode (2020-2022) bahwa rasionya meningkat tiap tahunnya namun berada dalam posisi minus yang artinya rendah dan kurang baik.

Tabel 3. Margin bruto = Rugi bruto/ Penjualan bersih

Tahun	Rugi Bruto	Penjualan Bersih	Rasio
2020	-226.919.928.241	728.034.316.374	-31%
2021	12.804.978.532	142.314.782.595	9%

2022	4.342.823.161	39.116.821.863	11%
------	---------------	----------------	-----

Berdasarkan perhitungan margin bruto diatas, pencapaian perusahaan sudah baik, walaupun belum mencapai nilai wajar yaitu senilai 50%, namun perusahaan tersebut mengalami peningkatan di tiap tahunnya dalam mengelola operasinya.

Tabel 4. Rasio Laba

<b>Rasio Laba = Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan bersih</b>			
Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Rasio
2020	-350.226.478.380	728.034.316.374	-48%
2021	-181.609.447.720	142.314.782.595	-128%
2022	-91.928.104.666	39.116.821.863	-235%

Pada tahun 2020 hingga 2022 Pt Estika Tata Tiara mengalami kerugian yang disebabkan beban pajak yang terlalu tinggi hingga membuat laba bersih setelah pajaknya menjadi negatif sehingga rasio nya pun menjadi negatif.

Tabel 5. Analisis Beban Operasi

<b>Rasio Beban = Pos Beban / Penjualan bersih</b>			
Tahun	Pos Beban	Penjualan Bersih	Rasio
2020	-313.682.683.349	728.034.316.374	-43%
2021	-66.395.547.712	142.314.782.595	-47%
2022	-42.501.854.214	39.116.821.863	-109%

Beban selalu merupakan nilai positif dikarenakan akan mewakili biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Namun jika suatu beban itu nilainya negatif seperti pada PT Estika Tata Tiara Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 beban yang mereka peroleh hasilnya negative, sehingga pada tahun 2022 rasio mereka memperoleh angka -109%.

Tabel 6. Analisis Kontribusi

<b>Kontribusi terhadap biaya &amp; laba = (Penjualan bersih - Biaya langsung) / Penjualan bersih</b>			
Tahun	Penjualan bersih - Biaya langsung	Penjualan Bersih	Rasio
2020	-226.919.928.241	728.034.316.374	-31%
2021	12.804.978.532	142.314.782.595	9%
2022	4.342.823.161	39.116.821.863	11%

Analisis kontribusi digunakan sebagai alat untuk melihat seberapa banyak pendapatan penjualan bisnis agar bisa menutupi biaya tetap setelah mengeluarkan unsur biaya variabel. Pada table dapat kita lihat di tahun 2020 rasio kontribusi sebesar -31%, 2021 sebesar 9%, dan 2022 sebesar 11%.

## Manajemen Sumber Daya

Tabel 7. Rasio Perputaran Aktiva

<b>Perputaran aktiva = Penjualan bersih / Aktiva bruto</b>			
Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva	Rasio
2020	728.034.316.374	677.803.886.415	107%

2021	142.314.782.595	673.480.916.520	21%
2022	39.116.821.863	615.017.828.200	6%

Perputaran yang diperoleh oleh PT Estika Tata Tiara Tbk belum memuaskan dimana pada tahun 2021 mereka memperoleh rasio yang cukup baik yaitu sebesar 107% namun pada 2 tahun selanjutnya mereka memperoleh rasio yang rendah yaitu sebesar 6%.

Tabel 8. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan = Persediaan rata-rata/ Penjualan bersih			
Tahun	Persediaan Rata-Rata	Penjualan Bersih	Rasio
2020	23.615.279.187	728.034.316.374	0.032
2021	23.615.279.187	142.314.782.595	0.165
2022	23.615.279.187	39.116.821.863	0.603

Rasio perputaran tertinggi berada pada tahun 2021 sebesar 16% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 3%.

Tabel 9. Analisis Atas Piutang Dagang (Penjualan perhari)

Penjualan per hari = Penjualan bersih /Jumlah hari setahun			
Tahun	Penjualan Bersih	Jumlah hari Setahun	Penjualan per Hari
2020	728.034.316.374	366	1.989.164.798
2021	142.314.782.595	365	389.903.513
2022	39.116.821.863	365	107.169.374

Tingginya pejualan perhari didapatkan apabila laba yang dihasilkan lebih besar, baru bisa dikatakan perusahaan itu baik namun pada kesempatan tersebut pada tahun 2020 pejualan yang mereka peroleh jauh lebih besar dari pejualan 2 tahun berikutnya, bahkan pejualan yang di peroleh 2022 hanya memperoleh angka 107.169.374 saja sangat jauh dengan tahun 2020.

Tabel 10. Analisis atas Piutang Dagang (Umur Piutang)

Umur piutang = Piutang dagang / Penjualan per hari			
Tahun	Piutang Dagang	Penjualan per Hari	Umur Piutang
2020	118.244.882.255	1.989.164.798	59.4444
2021	101.727.971.878	389.903.513	260.9055
2022	34.727.422.072	107.169.374	324.0424

Rasio piutang dihuankan untuk mengukur penerimaan piutang dimasa lalu dan melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dapat kita lihat rasio umur piutang pada tahun 2020 menjadi yang terendah dibandingkan dengan tahun 2022

## Profitabilitas

Tabel 11. Return on Assets

ROA= Laba bersih/ Aktiva			
Tahun	Laba Bersih	Aktiva	ROA
2020	(350.226.478.380)	677.803.886.415	(0.516)
2021	(181.609.447.720)	673.480.916.520	(0.269)
2022	(91.928.104.666)	615.017.828.200	(0.149)

ROA tertinggi berada pada tahun 2020, walaupun ROA ini tetap berada pada nilai negative namun kondisi perusahaan tersebut masih belum baik.

Tabel 12. Hasil Pengembalian Aktiva Berdasarkan EBIT

<b>GEP = EBIT / Aktiva rata-rata</b>			
Tahun	EBIT	Aktiva Rata-Rata	GEP
2020	(226.919.928.241)	655.434.210.378	(0.346)
2021	12.804.978.532	655.434.210.378	0.019
2022	4.342.823.161	655.434.210.378	0.006

Pada tahun 2020 perusahaan mengalami laba dengan rasio sebesar -3% dan pada 2 tahun berikutnya perusahaan semakin memperoleh laba yang cukup signifikan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari analisis laporan Keuangan PT. Estika Tata Tiara periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa keadaan perusahaan yang kurang sehat/stabil bahkan berpotensi mengalami kebangkrutan. Hal ini dinilai dari harga pokok penjualan yang mengalami hasil yang minus walaupun pada tahun 2022 hpp mulai membaik tetapi tetap berada pada angka negative. Lalu pada manajemen sumber daya perusahaan, perputaran piutang dan umur piutang yang semakin menurun dan di ikuti oleh perputaran aktiva dan persediaan rata-rata yang menurun pula. Dengan adanya ketidakkonsistenan dalam perusahaan, menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak efektif dalam mengatur pemasukan kas pada perusahaan. Secara keseluruhan perusahaan dikatakan kurang aman atau berpotensi bangkrut, walaupun laba yang dihasilkan di tahun berikutnya mengalami fluktuasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Harti, I. D., (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.309>
- Hasanah, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). Central publisher. *Central Publisher*, 1, 274–288.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). Analisa Laporan Keuangan. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhgiantno, Noviany, H., & Setyowati, L. (1967). Manajemen Umkm (konsep dan Strategi di Era Digital). Penerbit Eureka media aksara
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wahjono, S. I. (2008). Peran Kepemimpinan pada Keberhasilan Perusahaan Keluarga. *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal*, 5(8), 10.
- Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3531–2544. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1434>